

**RANCANG BANGUN DAN UJI COBA BAHAN AJAR DIGITAL INTERAKTIF
BERBASIS TIK MENGGUNAKAN LMS GOOGLE SITES PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI UPTD SD NEGERI 337
SALOTENGNGA**

Nama_1 Radia Magfirah¹, Nama_2 Suardi²
Institusi/lembaga Penulis ¹Universitas Muhammadiyah Makassar
Institusi / lembaga Penulis ²Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : ¹radiamagfirah08@gmail.com,
Alamat e-mail : ²suardi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop and test an interactive digital teaching material based on information and communication technology (ICT) for Pancasila Education learning in elementary schools. The digital teaching material was designed in the form of a Learning Management System (LMS) using Google Sites, integrating videos, e-books, discussion forums, interactive quizzes, and digital assignments. The study employed a development-based project approach with a limited trial conducted on fifth-grade students at UPTD SD Negeri 337 Salotengnga. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results indicate that the developed LMS is easy to access, well-structured, and able to increase students' learning motivation and engagement. Most students responded positively to the use of videos and interactive quizzes, while teachers perceived the LMS as helpful in organizing learning and assessment. Despite some challenges related to internet access and students' digital literacy, the digital teaching material proved to be a feasible and effective alternative to support flexible and student-centered learning in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords: Digital teaching materials, Google Sites LMS, Pancasila Education, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji coba bahan ajar digital interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Bahan ajar digital dirancang dalam bentuk Learning Management System (LMS) menggunakan Google Sites yang mengintegrasikan video pembelajaran, e-book, forum diskusi, kuis interaktif, dan tugas digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan project pengembangan dengan uji coba terbatas pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 337 Salotengnga. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket respon siswa dan guru, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS yang dikembangkan mudah diakses, terstruktur dengan baik, serta mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Siswa memberikan respon positif terutama pada

penggunaan video dan kuis interaktif, sementara guru menilai LMS membantu pengelolaan pembelajaran dan penilaian. Meskipun masih ditemukan kendala terkait akses internet dan literasi digital siswa, bahan ajar digital ini dinilai layak dan efektif sebagai alternatif pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Bahan ajar digital, LMS Google Sites, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, sikap kebangsaan, serta nilai moral peserta didik sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sering disajikan secara konvensional sehingga kurang menarik dan belum sepenuhnya melibatkan keaktifan siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, serta memanfaatkan teknologi digital

secara bijak. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar digital interaktif berbasis LMS menggunakan Google Sites pada materi Pendidikan Pancasila kelas V, khususnya Bab Keragaman Budaya Indonesiaku dan Aku dan Lingkungan Sekitarku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, implementasi, serta respon siswa dan guru terhadap penggunaan bahan ajar digital sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan (development - based project) yang berfokus pada perancangan, implementasi, dan evaluasi bahan ajar digital. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas V UPTD SD Negeri 337 Salotengnga. Produk yang dikembangkan berupa LMS berbasis Google Sites yang memuat pengantar pembelajaran, e-book, video pembelajaran, forum diskusi, kuis interaktif, serta tugas digital.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi selama proses uji coba, angket respon siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan hasil observasi dan respon pengguna terhadap efektivitas bahan ajar digital yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji coba menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengakses LMS dengan mudah dan mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Sebanyak 88% siswa menyatakan materi mudah diakses, 91% menyatakan video pembelajaran mudah dipahami, dan 94%

menyatakan kuis interaktif menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media digital mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Dari sisi guru, LMS Google Sites dinilai membantu dalam mengorganisir pembelajaran secara sistematis serta memudahkan proses evaluasi melalui Google Form dan Quizizz. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis TIK yang menyatakan bahwa pemanfaatan LMS dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan perangkat, akses internet, dan variasi literasi digital siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan serta penyediaan materi alternatif offline.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital interaktif berbasis LMS Google Sites layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Produk yang dikembangkan mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa serta membantu guru dalam

mengelola pembelajaran secara lebih efektif. Meskipun masih terdapat kendala teknis dan literasi digital, pengembangan bahan ajar digital ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan dapat terus disempurnakan pendampingan dan inovasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hayati R, Ersani E, Darwiyanti A, Akbar S, Hadikusumo RA, Fitriani E, Nami L, Missaori L, Winarsih S, Yuminar N, Syarifah T, Suyitno M, Hutami T, Hatiningsih N, Giovanni R, Nurdini, Isminarti, Talindong A, Nur H. (2025). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.

Jurnal :

Latifah S, Rukmana D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Google Sites Berorientasi Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 13 Nomor 2, Hal. 326 – 335.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>

Muhardi, Siregal I. (2025). Konsep Dasar Dan Strategi Pengembangan. Bahan Ajar Dalam Pembelajaran. Kiswah Journal of Islamic Studies and Education. Volume 01 Nomor 01.
<https://kjisejournal.com/index.php/kjise/index>